



**PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIK
MENGUNAKAN PLATFORM CANVA DI SILN BANGKOK**

Aditya Chandra Setiawan¹, Mohammad Syahidul Haq², Nadia Lutfi Choirunnisa³,

Melia Dwi Widayanti⁴, Diah Anggraeny⁵

^{1,2,3,4,5}**Universitas Negeri Surabaya**

[1adityasetiawan@unesa.ac.id](mailto:adityasetiawan@unesa.ac.id)

Abstrak

Mitra pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 ini berada di SILN Bangkok, Thailand. Adapun persoalan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pengembangan media pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mana tim peneliti memiliki keahlian spesifik dalam pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya persoalan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di SILN Bangkok. Berdasarkan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra, maka metode yang digunakan dan disepakati oleh kedua pihak yaitu pelatihan. Selain pelatihan langsung, metode yang digunakan yaitu pendampingan secara online hingga mitra dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Luaran wajib yaitu Berita Media Massa dan Video Kegiatan. Tujuan PKM yaitu meningkatkan kualitas media pembelajaran pendidik di SILN Bangkok menggunakan Platform Canva. Hasil yang diperoleh yaitu mitra SILN Bangkok telah mendapatkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan perihal kualitas media pembelajaran pendidik menggunakan platform Canva melalui pelatihan dan pendampingan selama 32 JP baik secara online maupun offline serta mendapat indikator kepuasan yaitu pada kategori "memuaskan".

Kata Kunci: Pelatihan, Kualitas, Media Pembelajaran

Abstract

The community service partner in 2024 is located in SILN Bangkok, Thailand. The issue faced by the partner is the suboptimal utilization of technology and digitalization in the development of learning media. This condition serves as the basis for the implementation of community service, where the research team possesses specific expertise in managing educational institutions, particularly the issues faced by educational institutions in SILN Bangkok. Based on the priority problems faced by the partner, the method agreed upon by both parties is training. In addition to direct training, the method used is online mentoring until the partner can develop engaging and innovative learning media. The mandatory outputs are Mass Media News and Activity Videos. The objective of the community service program is to enhance the quality of learning media for educators in SILN Bangkok using the Canva Platform. The results obtained indicate that the SILN Bangkok partners have achieved an improvement in understanding and skills regarding the quality of educators' learning media using the Canva platform through training and assistance for 32 JP both online and offline, as well as receiving a satisfaction indicator in the "satisfactory" category.

Keywords: Training, Quality, Learning Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan menggunakan media digital lebih merupakan tren dalam dunia pendidikan di era digital ini. Media pembelajaran digital menawarkan berbagai keunggulan, seperti fleksibilitas waktu dan tempat, akses mudah ke materi pembelajaran serta interaktivitas yang tinggi. Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, masih terdapat beberapa permasalahan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran digital.

Mitra pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2024 berlokasi di Bangkok Thailand. Berikut lokasi mitra SILN Bangkok dan situs website resmi sebagai berikut:



Gambar 1. SILN Bangkok, Thailand

Alamat: Embassy of the Republic of Indonesia
600-602 Petchburi Road Ratchatewi, Bangkok
10400, Thailand. Website: www.sib-bangkok.org

Sekolah Indonesia Bangkok adalah salah satu Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang berada di Thailand, tepatnya di Bangkok. Sekolah Indonesia Bangkok atau yang disingkat dengan SIB merupakan Sekolah yang memberikan layanan pendidikan untuk warga negara Indonesia yang berada di Thailand dari jenjang TK/PAUD, SD, SMP dan SMA. Peran Sekolah Indonesia Bangkok tidak hanya menjadi layanan pendidikan, namun juga menjadi lembaga pendidikan yang turut serta mendukung soft diplomasi kedutaan KBRI Bangkok dalam bidang, bahasa, budaya dan seni nusantara.

Sekolah Indonesia Bangkok resmi dibuka pada tanggal 6 Oktober 1962 dengan menjalankan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Status sekolah adalah swasta berbantuan. Pada Tahun 1963, Pemerintah Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor 93 tanggal 18 September Tahun 1963 tentang Pembukaan Sekolah Indonesia di Bangkok. Pada tanggal tersebut Sekolah

Indonesia Bangkok kembali disahkan untuk kedua kalinya oleh Presiden Soekarno. Hasil analisis survei diperoleh dari hasil wawancara online kepada Kepala SILN Bangkok sebagai berikut: (1) rendahnya kualitas dan kuantitas karya ilmiah pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil penelitian; dan (2) kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh perwakilan tim peneliti diketahui bahwa, pihak mitra menyampaikan kondisi setiap lembaga pendidikan dibawah naungan mitra yang mengalami kendala dalam pengelolaan lembaga pendidikan yaitu terkait kualitas layanan pendidikan (Pengembangan Media Pembelajaran), kualitas dan kuantitas karya ilmiah (Hasil Penelitian untuk Pengembangan Sekolah). Persoalan tersebut selalu muncul disetiap tahunnya, namun telah diupayakan dengan berbagai strategi dan program yang telah dilaksanakan. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pengembangan media pembelajaran.

Merujuk pada hasil analisis situasi, bahwa kondisi mitra yang berfokus pada peningkatan kualitas media pembelajaran digital. Beberapa persoalan yang dihadapi mitra dan satuan pendidikan dibawah naungannya telah disepakati antara tim peneliti dan mitra serta beberapa satuan pendidikan dibawah naungan mitra yaitu terkait persoalan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi media pembelajaran yang perlu adanya peningkatan untuk perbaikan kualitas media pembelajaran. Karena sejauh ini, pemanfaatan teknologi sebagai bentuk digitalisasi pengelolaan lembaga pendidikan belum optimal, khususnya dalam bidang pengembangan media pembelajaran.

Bagi SIKL Bangkok, peningkatan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi media pembelajaran digital dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung variasi penyampaian pemateri dalam pembelajaran (Kharissidqi & Firmansyah, 2022; Mahyudin, 2023; Sunarti, 2022). Selain itu, platform Canva merupakan aplikasi yang bisa membuat desain media pembelajaran visual yang menarik, memiliki desain menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran (infografis, video, presentasi, dan lain-lain). Menghemat waktu dalam media pembelajaran, dapat digunakan melalui handphone dan laptop serta Aplikasi canva mudah dijangkau di semua kalangan (Hanifah, 2022; Pratiwi et al., 2023; Roma & Thahir, 2023; Sarmini et al., 2023). Peningkatan

digitalisasi layanan pendidikan adalah upaya dalam memfasilitasi pendidik khususnya di lingkup SIKL Bangkok sebagai salah satu inovasi dalam pengembangan media pembelajaran.

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mana tim PkM memiliki keahlian spesifik dalam pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya persoalan yang dihadapi oleh mitra yaitu peningkatan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi media pembelajaran. Berdasarkan rasionalitas dan kesepakatan kedua pihak, persoalan optimalisasi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi media pembelajaran digital akan diprogramkan dalam pengabdian kepada masyarakat pada Tahun 2024 yang mana di danai oleh Non-APBN Universitas Negeri Surabaya dan resource sharing dengan mitra.

Merujuk hasil telaah situasi mitra pengabdian kepada masyarakat, terdapat 2 (dua) permasalahan yang dihadapi dalam kualitas pelayanan pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. Namun permasalahan prioritas yang dihadapi mitra yaitu kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk pengembangan media pembelajaran. Karena masalah tersebut dialami sekolah dan pendidik dirasa sangat dibutuhkan pendampingan dan pemecahan bersama dalam menyusun media pembelajaran yang inovatif

Kesepakatan yang ditemukan antara tim peneliti dan mitra dalam upaya pemecahan masalah prioritas yaitu melaksanakan pelatihan (in job) dan pendampingan (on job) dalam pengembangan media pembelajaran digital sebesar 32 JP untuk pendidik di SILN Bangkok. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan yaitu pemaparan materi, diskusi, simulasi penyusunan sistem kearsipan dan pendampingan hingga menghasilkan media pembelajaran yang menarik. Secara rinci pelatihan direncanakan terdapat 4 (empat) kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran

No	Materi	Pemateri	Mode Pelatihan	Jam Pelatihan
1	Konsep Media Pembelajaran	Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.	Daring	2 JP
2	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pengembangan	Melia Dwi Widayanti, M.Pd.	Daring	2 JP
3	Media Pembelajaran	Mohammad Syahidul Haq, M.Pd.	Daring	4 JP
4	Pendampingan Media Pembelajaran	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. dan Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd.	Luring	24 JP
Total				32 JP

Adapun luaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemahaman dan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyusun media pembelajaran. Secara teknis, dalam pelatihan disampaikan materi konsep media pembelajaran, analisis kebutuhan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan pendampingan media pembelajaran. Sedangkan tujuan dalam PKM yang dilaksanakan yaitu meningkatkan kualitas media pembelajaran pendidik di SILN Bangkok menggunakan Platform Canva.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SILN Bangkok Thailand melalui beberapa tahapan/langkah-langkah sebagai berikut: Tahap Persiapan/Perencanaan: Tahap awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu koordinasi bersama tim untuk menentukan lokasi PkM dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat sebagai output dalam tahap ini. Adapun proposal PkM berisi tentang analisis situasi, permasalahan, solusi dan target luaran, pembagian tugas tim, rincian jadwal dan anggaran. Tahap Survey dan Kebutuhan: Tahap kedua ini, tim peneliti melalui perwakilan dari tim peneliti melakukan koordinasi awal (online) PkM dengan SILN Bangkok Thailand. Kegiatan survey tersebut dapat memotret kondisi, kebutuhan dan persoalan yang dihadapi mitra.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan media pembelajaran bagi pendidik. Tahap Evaluasi: Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, yang mana evaluasi ini secara komprehensif mulai perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan PkM. Segala kekurangan yang diperoleh dalam penyelenggaraan pendampingan akan dijadikan bahan evaluasi di PkM selanjutnya dan tentunya perbaikan program di masa yang akan datang. Selain itu dalam tahap evaluasi ini disusun laporan akhir sebagai pertanggungjawaban kegiatan oleh tim PkM.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra, maka metode yang digunakan dan disepakati oleh kedua pihak yaitu pelatihan. Kondisi yang ada menuntut tim PkM memberikan pelatihan guna memberikan wawasan media pembelajaran bagi pendidikan. Selain pelatihan langsung, metode yang digunakan yaitu pendampingan secara online hingga mitra memiliki pemahaman dan kerangka konsep media pembelajaran sesuai kebutuhan pendidik masing-masing. Yang mana kegiatan pendampingan secara online tersebut juga untuk memastikan produk media pembelajaran yang



dihasilkan dapat bermanfaat dan diterapkan langsung oleh mitra serta mengidentifikasi segala kekurangan dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan PkM di SILN Bangkok, Thailand.

Pengabdian kepada masyarakat di SILN Bangkok ini membutuhkan partisipasi dari mitra yang mana juga menjadi objek dalam kegiatan PKM ini. Terdapat peran mitra yaitu SILN Bangkok mengkoordinasi dan mengkomunikasikan kegiatan PKM kepada lembaga pendidikan dibawah naungannya. Selain itu, mitra juga berpartisipasi dalam menyediakan tempat atau akomodasi kegiatan PKM dan kebutuhan pelatihan lainnya yang bersifat teknis. Secara keseluruhan, partisipasi mitra disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi yang dimiliki oleh mitra PKM.

Adanya tindak lanjut setelah pelatihan menjadi hal terpenting dalam program PKM ini. Adapun bentuk tindak lanjut sudah disampaikan dalam poin sebelumnya, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada mitra dalam prosesnya menyusun media pembelajaran sesuai kebutuhan pengajaran. Selain itu, dalam mengukur keberhasilan kegiatan PkM ini tentu melihat pula dari sisi keterlibatan mitra dalam kegiatan dan output produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran digital. Dilaksanakannya evaluasi akan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan PkM di SILN Bangkok, harapannya kegiatan PkM ini dapat berlanjut untuk membantu mitra mengatasi masalah lainnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pelatihan dilakukan dengan melakukan komunikasi awal dan identifikasi permasalahan, terdapat 2 (dua) permasalahan utama yang di alami, mitra menyampaikan kondisi bahwa (1) rendahnya kualitas dan kuantitas karya ilmiah pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil penelitian; dan (2) kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pengembangan media pembelajaran. Persoalan tersebut selalu muncul disetiap tahunnya, namun telah diupayakan dengan berbagai strategi dan program yang telah dilaksanakan. Adapun persiapan kedua yaitu melaksanakan survey secara daring ke mitra SILN Bangkok. Selain itu, dalam kesepakatan kegiatan pelatihan mitra juga berpartisipasi dalam menyediakan akomodasi kegiatan PkM (tempat pelatihan) dan kebutuhan pelatihan lainnya yang bersifat teknis disesuaikan dengan kondisi yang dimiliki oleh mitra PkM.

Tahap Pengorganisasian

Berdasarkan materi tersebut bahwa pelatihan secara tatap muka (*in job*) sejumlah 8 jam, sedangkan pelatihan melalui pendampingan secara daring (*on job*) sejumlah 24 jam dalam 4 (empat) minggu. Pelaksanaan PKM Pelatihan Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Pendidik Menggunakan Platform Canva Di SILN Bangkok dilaksanakan dengan skema daring dan luring. Pelatihan daring dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan mitra yaitu ditanggal 31 Agustus 2024 melalui Zoom Meeting, sedangkan untuk pelaksanaan aktualisasi dan pendampingan secara langsung dilaksanakan pada tanggal 6 September 2024 di SILN Bangkok, Thailand.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diselenggarakan pada hari Sabtu 6 September 2024 telah dilaksanakan elatihan Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Pendidik Menggunakan Platform Canva. Kegiatan pelatihan diseleenggarakan atas dasar Kerjasama antara Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan SILN Bangkok. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala SILN Bangkok dan ketua tim PkM FIP Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan pembukaan pelatihan dihadiri oleh Kepala SILN Bangkok, Tim PkM, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SILN Bangkok.

Pelatihan dimulai pukul 16.00 di ruangan rapat bersama dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang per sesi, yang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sebagai pemateri pada pelatihan tersebut yaitu Materi yang disampaikan kepada mitra yaitu (1) Konsep Media Pembelajaran oleh Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. secara Daring - 2 JP; (2) Analisis Kebutuhan Pembelajaran oleh Melia Dwi Widayanti, M.Pd. secara Daring - 2 JP; (3) Pengembangan Media Pembelajaran oleh Mohammad Syahidul Haq, M.Pd. secara Daring - 4 JP; (4) Pendampingan Media Pembelajaran oleh Aditya C. Setiawan, S.Pd., M.Pd. dan Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd. secara Luring - 24 JP, sehingga total 32 JP.

Hasil pelatihan yang telah diselenggarakan yaitu peserta telah mampu membuat media pembelajaran yang menarik melalui platform Canva, hal tersebut terlihat pada hasil presentasi setiap pendidik yang telah mensimulasikan secara langsung media pembelajaran yang telah dikembangkan. Sebagai tindak lanjut, media yang telah disusun juga diterapkan langsung pada kelas sesuai dengan materi atau mata Pelajaran yang diampu oleh setiap pendidik di SILN Bangkok.

Aditya Chandra Setiawan, dkk., Pelatihan Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Pendidik Menggunakan Platform Canva Di SILN Bangkok



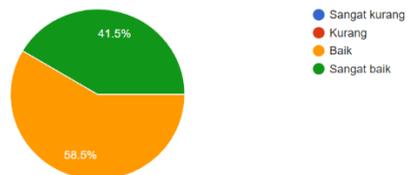
Gambar 2. Pelatihan Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Pendidik Menggunakan Platform Canva Di SILN Bangkok

Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi pada pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang diberikan pada akhir pelaksanaan pelatihan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mitra. Selain itu juga melalui hasil konsep yang telah dirancang oleh peserta untuk ditindak lanjuti diwujudkan dalam bentuk media pembelajaran pada platform Canva. Adapun hasil yang diperoleh dalam penyelenggaraan pelatihan ini pada kategori "sangat baik dan baik". Berikut hasil evaluasi yang diperoleh:

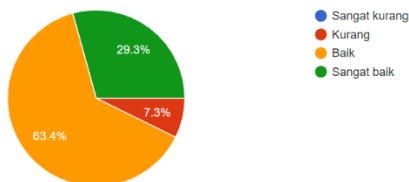
3. Fasilitator/Pemateri dalam pelatihan ini menurut saya:

41 responses



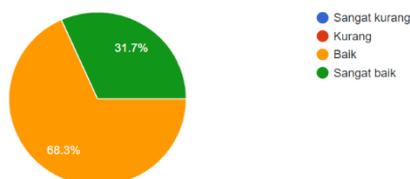
4. Relevansi dan kelengkapan materi yang diberikan:

41 responses



5. Metode/pendekatan yang digunakan dalam pelatihan:

41 responses



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari 41 responden terkait kehadiran fasilitator atau pemateri dalam menyampaikan materi dalam kategori 'baik' sejumlah 58,5% dan kategori 'sangat baik' sejumlah 41,5%. Sedangkan relevansi dan kelengkapan materi yang telah diberikan dalam pelatihan sejumlah 63,4% menilai 'baik' dan 29,3% menilai 'sangat baik'. Metode/pendekatan yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan memperoleh 68,3% dalam kategori 'baik' dan 31,7% dalam kategori 'sangat baik'.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media pembelajaran digital di SILN Bangkok telah dilaksanakan secara keseluruhan dan berjalan dengan baik, lancar dan kondusif. Peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias dalam mengikuti setiap materi dan simulasi serta praktik media pembelajaran dengan platform Canva. Hasil yang diperoleh yaitu mitra SILN Bangkok telah mendapatkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan perihal kualitas media pembelajaran pendidik menggunakan platform Canva melalui pelatihan dan pendampingan selama 32 JP baik secara online maupun offline. Sehingga dapat diperoleh tingkat kepuasan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kategori "memuaskan", sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan tersampaikan, sesuai kebutuhan dan berdampak kepada peserta pelatihan di SILN Bangkok.

Saran

Adapun saran yang direkomendasikan setelah dilaksanakannya PKM ini ditujukan kepada Kepala SILN Bangkok, hendaknya dapat membuat regulasi atau kebijakan yang lebih spesifik terkait pemanfaatan media pembelajaran digital yang dapat menarik perhatian peserta didik disaat mengajar. Pendidik/Guru SILN Bangkok, hendaknya untuk dapat senantiasa memanfaatkan media pembelajaran digital salah satunya yaitu Canva, agar penyampaian materi dapat lebih menarik dan memberikan variasi yang berbeda pada setiap pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(2), 226–233.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113.
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C-Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 169–177.
- Pratiwi, R., Amilia, W., Luthfiani, L., & Masnur, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Canva Bagi Guru SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25831–25838.
- Roma, N. L., & Thahir, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 181–186.
- Sarmini, S., Insan, M. U. P., Susantari, A. A., Mauludhi, J., Putra, N. R., & Listiana, Y. R. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran menggunakan aplikasi canva pada guru SD Negeri 3 Jatilawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1471–1476.
- Sunarti, S. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Pada Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Muba. *Jurnal Perspektif*, 15(1), 96–105.